

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Tempat Futsal dan Cafe Larissa TEGAL**

Pada awal tahun 2000 seorang pengusaha yang bernama Juliadi adalah pengusaha warung tegal atau lebih dikenal orang warteg, beliau mulai merintis bisnis dibidang kuliner meneruskan usaha dari sang ayah. Beliau memiliki delapan warteg yang berlokasi di Depok, Bogor, Bekasi dan Jakarta. Setelah lama di Jakarta, kurang lebih lima tahun, Juliadi kembali ke daerah asalnya kota Tegal, beliau beralih profesi yang awalnya bergerak dibidang kuliner sekarang bergerak dibidang persewaan tempat olahraga, beliau mendirikan sebuah tempat futsal yang bernama Larissa sekitar awal 2005.

Seiring perkembangan zaman olahraga futsal begitu marak diminati khalayak. Permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang yang tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki sangat digemari oleh khalayak. Luas tempat futsal Larissa sendiri cukup luas kurang lebihnya 800 meter. Tempat parkir yang luas dan lokasi yang strategis menjadikan tempat futsal larissa sangat terkenal di kota Tegal. Setiap ada tournament futsal tempat futsal Larissa menjadi surganya mereka yang hobi bermain futsal. Lapangan yang terbuat dari rumput sintetis menjadi alasan tersendiri kenapa tempat tersebut menjadi langganan pihak panitia.

Harga sewa perjam futsal Larissa juga terjangkau yaitu Rp.90.000 dengan fasilitas 5 kamar ganti, 5 kamar mandi, 3 lapangan futsal berumput sintetis, sebuah mushola dan sebuah minimarket serta parkir gratis menjadikan futsal Larissa diburu banyak orang untuk datang. Pihak pengelola memanfaatkan nama besar futsal Larissa yang telah dikenal oleh masyarakat Tegal dengan mendirikan bangunan cafe. Lahan tersebut awalnya daerah persawahan persis di sebelah barat futsal Larissa. Bangunan tersebut dibangun sedemikian rupa sehingga menjadi bangunan yang unik dan megah.

Bangunan dua lantai serta menu paket lengkap dan harga terjangkau menjadikan Cafe Larissa menjadi tujuan utama muda-mudi untuk nongkrong. Sejak berdiri tahun 2007 cafe Larissa terus menghadirkan acara dengan tema yang berbeda-beda. Cafe Larissa menghadirkan inovasi baru dalam menyajikan sebuah tempat nongkrong dengan acara nonton bareng pertandingan sepak bola, fasilitasnya adalah layar proyektor yang besar, ruangan yang luas dan gratis tentunya. Pengunjung yang menonton memang harus mengeluarkan uang Rp.10.000 agar bisa menikmati acara nonton bareng, tetapi pengunjung mendapatkan paket nasi ayam plus minuman.

Keunggulan acara nonton bareng yang diadakan oleh pihak penyelenggara adalah siaran langsung yang tidak bisa kita lihat di televisi swasta Indonesia, cafe Larissa sengaja memanjakan para pengunjung dengan menampilkan acara khusus yang memang ditujukan bagi penikmat dunia

olahraga khususnya sepak bola. manajemen café Larissa mencoba untuk mengubah citra sebuah café menjadi cafe yang identik dengan sepak bola, bagi para penggemar kopi jangan khawatir karena cafe Larissa menyediakan minuman kopi berkualitas, cafe Larissa mencoba menjangkau pasar kalangan anak muda golongan menengah. Setelah 5 tahun berdiri, café Larissa telah berhasil memantapkan posisinya sebagai pemimpin pasar untuk kategori kafe di luar mall dengan harga produk terjangkau bagi pasar golongan menengah. Cafe Larissa terus berusaha untuk mengembangkan bisnisnya ke arah yang lebih baik lagi, di mulai dengan membuka cabang di kota Malang dengan nama dan konsep yang sama sebagai awal dari ekspansi bisnis.

Konsep awal berdirinya kafe ini adalah kafe untuk mahasiswa, jadi segala apapun mulai dari para pegawai yang bekerja di kafe ini, beberapa bagian dari manajemen, serta sebagai awal dari ekspansi bisnis Cafe Larissa. Tujuan berdirinya kafe ini sebenarnya adalah sebagai sarana bagi mahasiswa agar dapat melatih dirinya untuk belajar menggeluti dunia kerja. Mahasiswa dijadikan konsep berdirinya kafe ini dikarenakan mahasiswa adalah orang yang terpelajar, masih muda, tidak terikat oleh waktu dan status tertentu, mengikuti perkembangan zaman, mempunyai pikiran yang kreatif sehingga banyak membuat kafe secara tidak langsung dapat berkembang

Setiap kali *open recruitment* atau penerimaan pegawai baru, cafe Larissa selalu di penuhi para pendaftar dari kalangan mahasiswa yang ingin bekerja di kafe ini. Proses penyaringan karyawan baru di serahkan semua pada *staff* yang

telah lebih dulu bekerja di kafe ini. Para pegawai senior membentuk *team recruitment* yang diketuai oleh para *supervisor*, dari team tersebut mengkonsep semua kegiatan *recruitment* dari tahap awal sampai akhir proses penyaringan, hingga terpilih beberapa orang yang tepat untuk bekerja di kafe tersebut. Beberapa pegawai kafe mengatakan bahwa tujuan utama bekerja di kafe ini untuk mencari pengalaman kerja, tujuan ke duanya baru untuk penghasilan. Karena kebanyakan kafe ini di gunakan sebagai sarana untuk mencari tahu dan mengenal bagaimana dunia kerja sebelum meraka lulus kuliah dan menghadapi dunia kerja yang lebih keras diluar sana.

#### **B. Gambaran Umum Cafe Larissa Tegal.**

Cafe Larissa bertempat di jalan Gajah Mada no 93 Tegal, sebagai kafe yang mempunyai daya tarik bagi konsumen yang ingin menikmati minuman varian kopi dan nonton bareng pertandingan sepak bola, Cafe Larissa menyuguhkan kenyamanan serta menjual aneka produk menu makanan dan minuman dengan harga terjangkau.

Cafe Larissa memberikan tempat yang nyaman bagi customer dengan interior yang nyaman dan hangat untuk berkumpul disertai fasilitas mendukung seperti *free wifi* dan ruang Palm Tree (VIP Room) yang digunakan untuk acara-acara *intern* seperti *meeting* atau acara keluarga. Serta lahan parkir cukup luas, yang disediakan untuk memudahkan para pelanggan dalam memarkir kendaraan semua ini dilakukan pihak Cafe agar dapat memberikan kepuasan bagi *customer*.

**Tabel 1.1 Kapasitas Cafe Larissa**

Restoran	LOCATION	INDOOR	OUTDOOR	SEAT
	1 <sup>ST</sup> floor	40 seats	20 seats	60 seats
	2 <sup>nd</sup> floor	40 seats	45 seats	85 seats
Arena Coffe	2 <sup>nd</sup> floor	30 seats		30 seats
			TOTAL SEAT	175 seats

Sumber : wawancara dengan Bpk. Juliadi

Beberapa ruang dari Cafe Larissa dapat disajikan sebagai berikut : Posisi restoran terletak di lantai bawah, dekat dengan pintu masuk. Sehingga para pelanggan yang baru datang dapat segera langsung melihat aneka makanan siap saji. *Indoor seat* menyuguhkan suasana nyaman bagai di rumah sendiri, Para pelanggan dapat duduk di sofa yang empuk dan dapat menikmati minuman sambil bersantai, bagai ruang tamu di rumah sendiri. *Outdoor seat* menyuguhkan suasana ketenangan pada *customer*, area *seat* tanpa atap, yang berhadapan langsung dengan langit, membuat betah para pelanggan untuk berlama- lama nongkrong di tempat ini. *Outdoor seat* paling tepat digunakan pada sore hari, sehingga para pelanggan yang berkunjung dapat menikmati menu minuman sambil melihat suasana langit dengan warna yang unik pada sore hari.

Interior ruangan memanfaatkan sudut-sudut ruang di dalam penataan *seat* yang disediakan, luas ruangan yang cukup besar membuat para customer tidak merasa gerah akan suhu atau cuaca di luar, serta model tangga yang menganut gaya Eropa tidak meninggalkan kesan eksklusifnya. Palm Tree room merupakan ruang VIP yang disediakan oleh pihak cafe, dengan menawarkan

kenyamanan ruangan, karena bersifat *no smoking area* dan *full AC*, ruang pribadi ini banyak digunakan untuk para pelanggan yang ingin mengadakan suatu acara, seperti *meeting* kerja, serta keluarga seperti ulang tahun. Fasilitas *free wifi* yang disediakan cafe Larissa dapat diakses di seluruh ruangan, memudahkan para pelanggan yang ingin online, sehingga para pelanggan yang berkunjung dapat menikmati menu minuman sambil berlama-lama *browsing internet*.

### **C. Struktur Organisasi Tempat Futsal Dan Cafe Larissa.**

1. Investor : Bpk. Darmadi, Bpk. Rakmat Sarkum, Ibu Aminah, Bpk Juliadi.
2. Operasional Manager Futsal Larissa : Bpk. Dede Sudrajad.
3. Operasional Manajer Cafe Larissa : Bpk. Suyana.
4. Kasir Shift 1 & 2 : Masing-masing 2 orang
5. Waiter Shift 1 & 2 : Masing-masing 10 orang
6. Coureer : 2 orang
7. Koki Shift 1 & 2 : Masing-masing 5 orang
8. Office Boy : 4 orang